

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1. Bentuk Penelitian.**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sebagaimana menurut Nawawi (1990 : 64) bahwa metode deskriptif yaitu memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan/masalah yang bersifat aktual kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional yang akurat. Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya dan mencoba menganalisa untuk memberi kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

#### **2.2. Lokasi Penelitian.**

Lokasi Penelitian dilakukan pada masyarakat Kelurahan Pangkalan Manshur Kecamatan Medan Johor Medan.

#### **2.3. Informan Penelitian.**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Informan dengan kebaikannya dan kesukarelaannya dapat memberikan pandangan dari segi orang

dalam nilai-nilai, sikap dan suatu proses yang menjadi latar penelitian tersebut. (Moleong, 2006 : 132).

Dari pernyataan di atas, dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di perkotaan (P2KP) yang terdiri dari 1 orang fasilitator program (Faskel), 1 orang pengurus badan keswadayaan masyarakat (BKM), 1 orang relawan, 1 orang petugas kelurahan dan 1 orang anggota kelompok swadaya masyarakat (KSM) dan 1 orang masyarakat.

#### **2.4. Teknik Pengumpulan Data.**

Untuk memperoleh data dan informasi yang benar serta relevan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

1. Data primer, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dengan cara :
  - a. Wawancara : mengajukan pertanyaan kepada beberapa responden secara mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti.
  - b. Observasi yaitu pengumpulan data tentang gejala tertentu yang dilakukan dengan mengamati, mencatat, kejadian yang menjadi sasaran penelitian.
2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang diperoleh untuk melengkapi data primer dengan cara studi kepustakaan, yaitu dengan membuka, mencatat dan mengutip data dari buku-buku, laporan-laporan penelitian, jurnal-jurnal, pendapat-pendapat para ahli/pakar dan

sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dapat mendukung terlaksananya penelitian.

## **2.5. Teknik Analisa Data.**

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Artinya, untuk analisis data tidak dipergunakan model uji statistik dengan memakai rumus-rumus tertentu, melainkan lebih ditujukan sebagai tipe penelitian deskriptif. Kutipan hasil wawancara dan observasi sejauh mungkin akan ditampilkan untuk mendukung analisis yang disampaikan, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian.